

JELANG PILKADA SLEMAN 2024

Pemkab Gelar Deklarasi ASN Netral



Pjs Bupati Kusno Wibowo memimpin deklarasi ASN Sleman netral di Lapangan Pemda Sleman.

KR-Istimewa

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menggelar deklarasi Aparatur Sipil Negara (ASN) netral menjelang pesta demokrasi Pilkada tahun 2024. Deklarasi ASN Netral dalam Pilkada 2024 ditandai dengan pembacaan ikrar netralitas yang dipimpin langsung Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo di Lapangan Pemda Sleman bertepatan dengan pelaksanaan upacara Hari Kesaktian Pancasila, Selasa (1/10).

Kusno Wibowo menjelaskan, deklarasi netralitas merupakan kewajiban ASN untuk menjaga netralitas sebagai bentuk kepatuhan kepada peraturan dan mempertahankan kredibilitas serta kepercayaan publik. "Kami tekankan dalam Pilkada 2024, seluruh ASN adalah netral tidak kemudian berafiliasi dengan calon-calon tertentu," tegasnya. Ikrar netralitas ASN yang

dicacikan yaitu menghindari konflik kepentingan dan tidak memihak pasangan calon tertentu. Menggunakan media sosial secara bijak dan tidak menyebarkan ujaran kebencian dan menolak politik uang dan segala jenis pemberian dalam bentuk apapun. Selain melakukan deklarasi ASN netral, untuk menjaga netralitas ASN, Kusno juga menyebut

Pemkab Sleman terus melakukan berbagai upaya seperti melakukan pembinaan kepada ASN. Meski ASN memiliki hak pilih dalam pemilu, hal tersebut bisa diberikan di bilik suara saat pemilihan. Artinya, seorang ASN dapat memberikan hak suaranya pada saat pemilu namun, tidak diperbolehkan terlibat dalam politik praktis dan tidak berpihak dari

segala bentuk pengaruh maupun kepentingan lain di luar kepentingan bangsa dan negara. "Saya yakin semua (ASN) punya pilihan masing-masing karena juga punya hak untuk memberikan suara. Namun kan kita tidak boleh kemudian berafiliasi dengan calon tertentu pada masa-masa kampanye sampai nanti pada waktunya (pencoblosan)," jelasnya. Sedangkan jika ditemukan pelanggaran terkait ketidaknetralan ASN dalam tahapan Pilkada, Kusno menyebut akan melanjutkan proses pemberian sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. **(Has)-f**

DILAPORKAN BAWASLU KE BKN PUSAT

Oknum ASN Bagikan Sabun Cuci Bergambar Paslon

SLEMAN (KR) - Oknum ASN diduga membagikan souvenir sabun cuci tangan kepada ibu-ibu anggota Dasa Wisma yang dilabeli stiker bergambar salah satu bakal pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sleman. Atas peristiwa itu Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Sleman meneruskan satu kasus dugaan pelanggaran netralitas ASN ke Badan Kepegawaian Negara (BKN) Pusat. Ketua Bawaslu Sleman Arjuna Al Ichsan Siregar mengatakan, dugaan pelanggaran netralitas ASN ini merupakan hasil penelusuran informasi awal yang dilakukan Panwaslu Kecamatan (Panwascam) Sleman dan telah dituangkan dalam laporan hasil pengawasan. Selanjutnya Bawaslu Sleman meneruskan satu kasus dugaan pelanggaran netralitas ASN ke BKN Pusat.

"Ya, kasus tersebut kemarin Kamis, 26 September 2024 kami teruskan melalui surat ke BKN pusat dan ditembuskan ke BKN Regional Jateng-DIY dan Bawaslu DIY," kata Arjuna, kemarin. Menurutnya, untuk Pilkada Serentak Tahun 2024 ini setiap kasus dugaan pelanggaran netralitas ASN memang tak lagi diteruskan ke KASN (Komisi Aparatur Sipil Negara). Berdasarkan amanat UU No. 20 Tahun 2023 tentang ASN, setiap dugaan pelanggaran netralitas ASN kini ditangani oleh BKN. Sementara itu, Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Data Informasi (PP Datin) Bawaslu Kabupaten Sleman Antonius Hery Purwito mengatakan, dugaan pelanggaran netralitas ASN yang diteruskan Bawaslu Sleman ke BKN kali ini terkait tindakan seorang

ASN Pemkab Sleman yang membagikan souvenir berupa sabun cuci tangan kepada ibu-ibu anggota Dasa Wisma Jogokerten Trimulyo Sleman, pada Kamis (12/9). Sabun cuci tangan yang dibagikan ASN dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman itu dilabeli stiker bergambar salah satu bakal pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sleman. Meski belum ada penetapan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati oleh KPU Sleman waktu itu, namun patut diduga tindakan ASN tersebut telah menyalahi ketentuan terkait netralitas ASN. "Setelah meminta keterangan dari beberapa ibu-ibu kelompok Dasa Wisma, Panwaslu Kecamatan Sleman pun memutuskan untuk meneruskan perkara ini ke BKN melalui Bawaslu Kabupaten Sleman," kata Hery Purwito. **(Sni)-d**

DAPAT PENGHARGAAN DARI KEMENKES

Sunartono Hibahkan Motor ke PMI Sleman

SLEMAN (KR) - Setelah terpilih sebagai Tenaga Kesehatan Teladan (Nakesdan) tingkat Nasional 2024, mantan Ketua PMI Sleman Dr dr Sunartono, MKes, selain mendapatkan piagam penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI juga diberi sepeda motor Yamaha Lexi. Namun sepeda motor tersebut langsung dihibahkan ke PMI Sleman dengan harapan dapat dipergunakan sebagai sarana operasional berbagai kegiatan PMI Sleman. Sepeda motor tersebut diserahkan langsung oleh Sunartono kepada Ketua PMI Sleman dr Mafilindati Nuraini MKes disak-



KR-Istimewa

Sunartono menyerahkan sepeda motor diterima Ketua PMI Sleman dr Mafilindati Nuraini MKes. sikan sejumlah pengurus PMI Sleman di Markas PMI Sleman, Senin (30/9). Selanjutnya surat-surat kendaraan tersebut diserahkan kepada Sekretaris PMI Sleman Jazim Sumirat. Menurut Sunartono, se-

peda motor baru tersebut dihibahkan ke PMI Sleman bukan karena dirinya menolak pemberian tersebut. Namun karena PMI Sleman masih kekurangan sepeda motor untuk operasional layanan masyarakat. **(Has)-f**

DIES NATALIS KE-69 USD

Ajak Warga Kampus Berperan Aktif Merawat Bumi

SLEMAN (KR) - Dies Natalis ke-69 Sanata Dharma (USD) tahun 2024 mengambil tema 'Usaha Bersama Merawat Semesta'. Tema itu dipilih dengan harapan bisa mengajak seluruh keluarga besar Sanata Dharma untuk berperan aktif merawat bumi sebagai rumah kita bersama. "Perayaan ini merupakan momentum bagi USD dalam usianya yang semakin bertambah. Saya mengajak seluruh keluarga besar Sanata Dharma untuk terus bersemangat dalam bersinergi membangun komunitas yang semakin peduli, terutama terlibat



KR-Istimewa

Para peserta antusias mengikuti pengecekan kesehatan gratis.

dalam isu-isu global lingkungan hidup serta terlibat dalam menjaga bumi sebagai rumah bersama," kata Rektor USD Albertus Ba-

gus Laksana PhD di Kampus III Paingan Maguwoharjo Depok, Selasa (1/10). Pembukaan Dies Natalis ke-69 juga ditandai dengan

pemupukan pohon lerak yang ditanam pada Dies Natalis tahun sebelumnya oleh perwakilan pengurus yayasan, perwakilan mahasiswa, dosen dan tendik, serta perwakilan anak-anak sebagai generasi pemilik masa depan. Wakil Dekan II Fakultas Farmasi Dr apt Dita Maria Virginia mengatakan, dalam kegiatan itu juga diadakan layanan cek kesehatan gratis, hasil kerja sama Fakultas Farmasi dan Dexa group. Layanan kesehatan gratis itu mendapat respon positif dari para peserta hal itu dibuktikan dengan jumlah peserta yang mencapai 219 orang. **(Ria)-f**

LKS Pelita Kasih Adakan Cek Kesehatan

SLEMAN (KR) - Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Pelita Kasih menggelar kegiatan menarik bagi sejumlah lansia di Banyuraden Gamping Sleman. Bertempat di Pondok Hadi Sutono, RT 04 Cokrowijayan Banyuraden, Minggu (29/9), LKS Pelita Kasih menggelar cek kesehatan dan hiburan. Mendatangkan Dalijo Angkring sebagai bintang tamu, para lansia bergembira bersama. Kegiatan ini menjadi sarana silaturahmi bagi para lansia di wilayah Banyuraden untuk tetap se-



KR-Antri Yudiantyash

Dalijo dan rekan-rekan saat menghibur para lansia. mangat dalam menjalani hidup dan produktif. Lurah Banyuraden Sudarisman ST mengapresiasi kegiatan LKS Pelita Kasih yang terbukti dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar terutama para Lansia. Kegiatan ini membuat para lansia tetap semangat, bahagia dan produktif. **(Yud)-f**

FPK Wadah Silaturahmi Warga Luar Daerah



KR-Istimewa

Warga luar daerah di sela rakor FPK Sleman.

SLEMAN (KR) - Forum Pembangunan Kebangsaan (FPK) Kabupaten Sleman menggelar rapat koordinasi di RM Klotokan Babarsari Depok Sleman, Jumat (27/9). Pesertanya para warga luar daerah yang ada di Sleman seperti dari Ambon, NTT, Papua, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, juga ada peserta dari DIY. Ketua FPK Sleman Nur Choliq menuturkan, forum ini dimaksudkan sebagai wadah berkomunikasi dan berinteraksi elemen-elemen masyarakat yang ada di Kabupaten Sleman, tanpa membedakan suku, ras dan agama. Semuanya menjunjung tinggi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika. "Diharapkan semua elemen masyarakat di Sleman terus bersatu. FPK ini sekaligus sebagai sarana untuk mengatasi jika ada permasalahan yang ingin memecah belah kesatuan bangsa Indonesia," katanya. Kabid Wasbang Kesbangpol Sleman Bagus Jalu Anggoro mengatakan, keberadaan FPK ini sangat membantu pemerintah dalam menciptakan situasi yang kondusif, aman dan tentram. "Kami siap menjembati dalam pelaksanaan program-program yang diajukan FKP ke Pemerintah Kabupaten Sleman," katanya. Sementara itu Ade dari NTT sangat setuju dengan adanya FPK yang bisa menjadi wadah bagi warga, terutama warga luar daerah di Sleman untuk saling silaturahmi dan koordinasi sehingga terjalin persatuan dan kesatuan antarwarga. **(Dev)-f**

IMPLEMENTASIKAN P5 SMPN 1 Seyegan Gelar Karya Siswa

SLEMAN (KR) - SMPN 1 Seyegan menggelar karya siswa dalam rangka implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas para pelajar SMPN 1 Seyegan. Kepala SMPN 1 Seyegan Tri Worosetyaningsih MPd menjelaskan, gelar karya ini dengan tema gaya hidup berkelanjutan dan topik ciptailah lingkunganku dan kelola sampahku. Dalam acara tersebut, diadakan fashion show dari sampah anorganik, karnaval untuk mengajak masyarakat mengelola sampah. Selain itu juga gelar potensi dengan menggelar karya hasil olahan, serta pentas seni. "Fashion show dan karnaval itu dengan menggunakan hasil karya dari sampah anorganik. Kemudian gelar potensi itu merupakan hasil olahan dari potensi yang ada di lingkungan sekolah seperti jahe atau lidah buaya," jelas Worosetyaningsih, Jumat (27/9). Kepala Dinas Pendidikan Sleman Drs Ery Widaryana MM mengapresiasi kegiatan tersebut. "Ini merupakan implementasi kurikulum merdeka dengan membentuk P5. Harapannya anak mempunyai kreativitas. Jadi tidak hanya cerdas, tapi juga mempunyai karya. Pengembangan karya ini dapat menciptakan generasi yang kreatif dan mandiri sehingga punya jiwa entrepreneur," katanya. **(Sni)-f**



KR-Saifullah Nur Ichwan

Ery Widaryana dan Tri Worosetyaningsih bersama para siswa dengan hasil kreasi sampah anorganik.

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Cari Pemimpin yang Bawa Kemajuan Sleman

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman akan memiliki harapan demokrasi pada 27 November 2024. Pesta demokrasi itu harus dimaksimalkan sebaik mungkin oleh masyarakat untuk mencari pemimpin yang mampu membawa kemajuan Kabupaten Sleman. Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan H Dedie Kusuma SE mengatakan, Kabupaten Sleman menyimpan segudang potensi, baik dari Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Bahkan SDM Kabupaten Sleman paling maju di Indonesia. "Apalagi di Sleman juga gudangnya perguruan tinggi seperti UGM, UNY, UPN, UII, Atma Jaya dan masih banyak lagi. Kemudian juga banyak tempat pariwisata maupun pusat ekonomi yang berada di wilayah Sleman," kata Dedie, Selasa (1/10). Potensi yang ada itu harus dimanfaatkan dan dikembangkan untuk membawa kemajuan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tentu itu diperlukan seorang pemimpin atau kepala daerah yang bisa membawa kemajuan di Kabupaten Sleman. "Saat inilah momen yang tepat untuk memilih calon kepala daerah yang bisa membawa kemajuan Sleman. Masyarakat harus melihat rekam jejak para calon karena itu akan menentukan nasib Sleman lima tahun ke depan. Dan siapa pun yang nanti terpilih, Sleman harus lebih baik dari sekarang," pinta pengusaha gudeg asli Karangasem Kocoran Caturtunggal Depok ini. Dalam Pilkada nanti, Dedie mengajak selu-

H Dedie Kusuma SE Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

ruh masyarakat Sleman yang mempunyai hak pilih supaya menggunakan hak pilihnya pada 27 November 2024. Dengan harapan partisipasi masyarakat bisa mencapai 90 persen. "Ayo gunakan hak pilihnya masing-masing. Paling tidak partisipasi masyarakat bisa lebih baik dari Pilleg kemarin yang mencapai 70 persen," ujarnya. Dedie berharap kepada kepala daerah yang nantinya terpilih dapat meratakan pembangunan di 17 kapanewon. Di antaranya dapat menyelaraskan antara pertumbuhan ekonomi dengan infrastruktur. Mengingat masih ada beberapa wilayah yang pertumbuhan ekonominya cukup tinggi, namun infrastrukturnya kurang memadai. "Contohnya di Depok. Pertumbuhan ekonominya cukup besar. Tapi banyak jalan yang sempit dan berlubang, drainase kurang memadai sehingga kalau hujan banjir. Selain itu juga kurangnya penerangan jalan sehingga rawan kecelakaan dan kejahatan. Kami minta infrastruktur itu harus diselenggarakan dengan pertumbuhan ekonomi, karena kalau infrastruktur memadai akan meningkatkan perekonomian wilayah," ucap mantan Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sleman ini. Di samping itu, peningkatan keterampilan para pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Jika nanti banyak UMKM yang naik kelas, harapannya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. "Kalau ekonomi masyarakat meningkat, otomatis dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat," pungkas Dedie. **(Sni)-f**